

ABSTRACT

Background : Stroke is a neuro cerebrovascular disease caused by a sudden disruption of blood supply to the brain. The problem that is often experienced by stroke patients is weakness in the body so patients difficulty in carrying out for daily activities. This condition can cause stress in stroke patients. One of the factors that can affect stress in stroke patients is family care by carrying out family health function to prevent stress in stroke patients.

Purpose : This research aim to determine the relation of family health function with stress level on stroke patients in PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Hospital.

Method : This research is a quantitative research with correlation research design with cross sectionel approach. The total population is 277 people and the total of sample is 42 people. Sample collecting technique by accidental sampling. This research instruments such as family heath function quetionnaire and perceived stress scale questionnaire. Statistical analyzes was used to test the hypothesis is spearman rho.

Result : Family helath function of stoke showed good category result with 30 respondents (71,4%), moderate category 9 respondents (21,4%), and low category 3 respondents (7,2%). Stress levels on stroke patient showed norma stress 15 respondents (35,7%), mild stress 25 respondents (59,5%), and moderate stress 2 respondents (4,8%). The result of the Spearman statistical test obtained a significant value of $p=0,000$ ($p<0,05$).

Conclusion : There is a significant relationship between family health function with stress levels on stroke patients.

Suggestion : Further research needs to be studied about factors that influence the implementation of family health function for stroke patients to improve family care for stroke patients.

Keyword : Family health function, stress levels, stroke

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan penyakit *neuro cerebrovaskular* yang disebabkan oleh gangguan suplai darah ke otak yang terjadi secara mendadak. Masalah yang sering dialami oleh pasien stroke adalah kelemahan pada anggota badan yang akan menghambat aktivitas pasien stroke. Kondisi tersebut dapat menyebabkan stres pada pasien stroke. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi stres pada pasien stroke adalah perawatan dari keluarga dengan melaksanakan tugas kesehatan keluarga untuk membantu mencegah terjadinya stres pada pasien stroke.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tugas kesehatan keluarga dengan tingkat stres pada pasien stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi sebanyak 277 orang dan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Pemilihan sampel dipilih dengan teknik *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tugas kesehatan keluarga dan kuesioner *perceived stress scale*. Analisa statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah uji *spearman*.

Hasil : Tugas kesehatan keluarga pasien stroke menunjukkan kategori baik 30 orang (71,4 %), kategori cukup 9 orang (21,4%), dan kategori kurang 3 orang (7,2%). Tingkat stres pada pasien stroke menunjukkan stres normal sebanyak 15 orang (35,7%), stres ringan 25 orang (59,5%), dan stres sedang 2 orang (4,8%). Hasil uji statistik *spearman* didapatkan nilai signifikan $p = 0,000(p < 0,05)$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tugas kesehatan keluarga dengan tingkat stres pada pasien stroke.

Saran : Penelitian selanjutnya perlu dikaji terkait faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas kesehatan keluarga kepada pasien stroke untuk meningkatkan perawatan keluarga kepada pasien stroke.

Kata Kunci : *Tingkat Stres, Tugas Kesehatan Keluarga, Stroke*